

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang disebabkan oleh perbedaan model pembelajaran ( PBL dengan Inkuiri Terbimbing). Hasil belajar siswa pada model pembelajaran PBL lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Dengan nilai rata-rata hasil belajar model pembelajaran PBL 76,83 dan nilai rata-rata model pembelajaran Inkuiri Terbimbing 67,59.
2. Ada perbedaan kemampuan berpikir kritis yang disebabkan oleh perbedaan model pembelajaran ( PBL dengan Inkuiri Terbimbing). Kemampuan berpikir kritis siswa pada model pembelajaran PBL lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Dengan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis model pembelajaran PBL 79,83 dan nilai rata-rata model pembelajaran Inkuiri Terbimbing 67,93.

### **B. Saran**

Berdasarkan teori-teori yang melandasi operasional penelitian dan hasil pengamatan serta temuan selama proses penelitian dilaksanakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model PBL dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru-guru di sekolah sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan kemampuan berpikir siswa.
2. Peranan guru dalam proses belajar model pembelajaran PBL sangatlah diperlukan. Meskipun model ini berpusat pada siswa, peranan guru diperlukan agar kegiatan pembelajaran terkontrol dan kondusif.
3. Bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran PBL pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui lembar kegiatan siswa perlu dirancang dengan tepat dan seksama. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak merasa frustrasi yang dapat mengakibatkan mereka kehilangan semangat dan percaya diri dalam menyelidiki dan menemukan konsep.
4. Sebaiknya guru mempertimbangkan jumlah siswa bila ingin menerapkan model pembelajaran PBL dan Inkuiri Terbimbing, karena jika jumlah siswa terlalu banyak maka pembelajaran yang berlangsung tidak akan efektif.